

ABSTRAK

**Lathifah, Siti. 2020. Studi Literatur Kepatuhan Diet, Aktivitas Fisik, Kadar Glukosa Darah Puasa dan Komplikasi Penyakit pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. Tugas Akhir. Program Diploma 3. Jurusan Gizi. Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung.
Pembimbing : Widartika, SKM, MPH**

Dalam pilar penatalaksanaan Diabetes Melitus (DM) tipe 2 terdapat terapi nutrisi medis yaitu pengaturan diet yang dinilai dengan kepatuhan diet dan aktivitas fisik. Penatalaksanaan DM tipe 2 dilakukan untuk mengendalikan kadar glukosa darah puasa dan menghindari terjadi serta memburuknya komplikasi penyakit pada penderita DM tipe 2. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kepatuhan diet, aktivitas fisik, kadar glukosa darah puasa dan komplikasi penyakit pada pasien Diabetes Melitus tipe 2. Desain penelitian yang dilakukan adalah dengan Studi Literatur. Literatur yang diulas merupakan jurnal penelitian, skripsi, dan tugas akhir yang menggunakan responden penderita DM tipe 2. Dari hasil studi literatur dapat disimpulkan kebanyakan responden menunjukkan kecenderungan patuh terhadap diet yang rendah terutama dari segi jumlah dan jenis dikarenakan kebiasaan dan aktivitas responden, aktivitas fisik responden menunjukkan kecenderungan melakukan aktivitas fisik sedang-berat (64-70,9%), sebagian besar responden memiliki kadar GDP yang tidak terkontrol (44-82,4%), dengan sebaran komplikasi penyakit tertinggi adalah hipertensi (40%) dan disusul retinopati (8%). Dalam melakukan penelitian terkait Kepatuhan Diet lebih baik menggunakan Food Recall 24 jam dan *Semi-quantitative Food Frequency Questionnaire* (SFFQ) untuk mendapatkan data kuantitatif, selain itu untuk membahas keterkaitan antar variabel penelitian diperlukan pendalaman terkait factor-faktor yang mempengaruhi variable penelitian seperti lama menderita penyakit, status gizi, konsumsi obat, riwayat cek kesehatan berkala, riwayat konseling gizi, asupan karbohidrat dan asupan lemak.

Kata kunci: Diabetes melitus tipe 2, kepatuhan diet, aktivitas fisik, kadar glukosa darah puasa, komplikasi penyakit